

ANALISIS VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN BUTIR SOAL LATIHAN UJIAN NASIONAL EKONOMI AKUNTANSI DI MAN MAGUWOHARJO

THE ANALYSIS OF VALIDITY, RELIABILITY, AND ITEM OF TRY OUT IN THE NATIONAL EXAMINATION OF ACCOUNTING AT MAN MAGUWOHARJO

Oleh : **Atik Fitriatun**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

afitzgi@gmail.com

Sukanti

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, kesukaran soal, daya pembeda dan pengecoh pada soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 yang dibuat oleh Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3MA). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan dan menginterpretasi 40 butir soal pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena informasi yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka. Data diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu dengan meng-copy soal, kunci jawaban dan lembar jawab siswa kemudian dianalisis menggunakan program *Item and Analysis (ITEMAN)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dilihat dari segi validitas empiris kriteria konsistensi internal merupakan soal yang kurang baik karena 23 butir soal (57,5%) termasuk kategori soal yang memiliki validitas rendah dan 13 butir soal (32,5%) kategori sangat rendah. (2) dilihat dari segi reliabilitas termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,546. (3) dari segi kesukaran soal merupakan soal yang cukup baik karena 21 butir soal (52,5%) termasuk kategori soal sedang dan perbandingan antar tingkat kesukaran soal mendekati proporsional. (4) dari segi daya pembeda merupakan soal yang cukup baik karena 1 butir soal (2,5%) termasuk kategori baik sekali, 11 butir soal (27,5%) termasuk kategori baik dan 16 butir soal (40%) termasuk kategori cukup. (5) dilihat dari fungsi pengecoh merupakan soal yang baik karena 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 15 butir soal (37,5%) berfungsi baik dan 12 butir soal (30%) berfungsi cukup.

Kata Kunci : Validitas, Reliabilitas, Butir Soal

Abstract

The objective of the study was to know the validity, reliability, difficulty index, discriminating power and distractor of tryout in the national examination of accounting of grade XII IPS MAN Maguwoharjo in the academic year of of 2012/2013. This is descriptive research which described and interpreted 40 of multiple choice questions. The approach was quantitative because all of the information was in the form of number. The data collection technique was documentation method: by copying the questions, answer key, and students' answer sheet then they were analyzed by using Item and Analysis program (ITEMAN). The result of the study were: (1) based on the empiric validity, 23 questions (57,5 %) has low validity and 13 questions (32,5 %) has very low validity. (2) based on the reliability the questions has low reliability (0,546). (3) based on the difficulty indeks the questions was good enough because 21 questions (52,5 %) were in the medium category and the comparison of difficulty indeks closed on the proportional. (4) based on the discriminating power the questions was good enough because 1 question (2,5%) has very good category, 11 questions (27.5%) has good category and 16 questions (40%) was in the average category. (5) based on thedistractor the questions were good because 10 questions (25%) has very good distractor, 15 questions (37,5%) has good distractor and 12 questions (30%) has good enough.

Keywords: validity, reliability, item.

PENDAHULUAN

Kompetensi guru merupakan faktor penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu kompetensi guru sebagai tenaga pendidik adalah harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi atau penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan instrumen tes maupun non tes. Tes yang dilaksanakan akan memiliki arti jika terdiri dari butir-butir soal yang mampu menguji tujuan yang penting dan mewakili seluruh bahan yang diujikan secara representatif. Ada 4 cara untuk menilai tes yaitu dengan meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun, analisis soal, *checking* validitas, dan *checking* reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2012: 220). Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN Maguwoharjo bahwa belum diketahui secara pasti kualitas soal ekonomi akuntansi yang digunakan pada latihan ujian nasional tahun ajaran 2012/2013 karena soal yang digunakan merupakan soal baru yang belum diujicobakan dan dianalisis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Validitas, Reliabilitas dan Butir Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS MAN Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”

karena soal ekonomi akuntansi yang digunakan untuk latihan ujian nasional merupakan soal baru yang belum dianalisis sehingga belum diketahui kualitas soal secara pasti.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut West, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” (Sukardi, 2011: 157). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena semua informasi yang diperoleh, diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan statistik menggunakan program *Item and Analysis (ITEMAN)*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN Maguwoharjo yang beralamat di Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari-Maret 2013 mengikuti jadwal pelaksanaan latihan ujian nasional yang dilakukan di sekolah.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS MAN Maguwoharjo yang terdiri dari 64 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah soal latihan ujian nasional ekonomi-akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. (Suharsimi Arikunto, 2010: 206).

Dengan demikian, dalam hal ini peneliti memperoleh dokumen dengan meng-copy soal, kunci jawaban dan lembar jawab siswa. Data yang telah didapat dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh.

Posedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan kualitas soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi yang dilakukan di MAN Maguwoharjo pada tahun ajaran 2012/2013. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Masalah

Peneliti mencari tahu masalah-masalah administratif berkenaan dengan evaluasi pembelajaran kemudian menetapkan satu masalah pokok yang akan diteliti yaitu tentang analisis soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi.

b. Pengumpulan Data

Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah meng-copy soal latihan ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi akuntansi, kunci jawaban, dan lembar jawab peserta didik.

c. Analisis Soal

Peneliti melakukan analisis terhadap soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi yang meliputi validitas empiris kriteria konsistensi internal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh dengan bantuan *Item and Analisis Program* (ITEMAN).

Teknik Analisis Data

Soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo berbentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini data yang tersedia dianalisis melalui program ITEMAN. Berikut uraian setiap indikator yang digunakan sebagai acuan analisis data:

a. Validitas Item

Untuk mengetahui validitas item, menggunakan rumus korelasi point biserial yang rumus lengkapnya sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar

Q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2012: 93)

Indeks korelasi point biserial yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Kualitas soal dilihat dari segi validitas, dapat ditentukan dengan menafsirkan koefisien korelasi dengan menggunakan kriteria:

0,81 – 1,00 = sangat tinggi

0,61 – 0,80 = tinggi

0,41 – 0,60 = cukup

0,21 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

(Zainal Arifin, 2011: 257)

b. Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas, digunakan rumus K-R. 20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2012:115)

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes umumnya:

- 1) Jika $r_{11} \geq 0,70$ maka tes yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*).
- 2) Jika $r_{11} < 0,70$ maka tes yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*unreliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

c. Tingkat Kesukaran

Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran diberi simbol P (p besar), singkatan dari kata “proporsi”.

Rumus mencari P adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

$P < 0,30$ adalah soal sukar

$P = 0,30 - 0,70$ adalah soal sedang

$P > 0,70$ adalah soal mudah

Proporsi tingkat kesukaran soal yang baik yaitu soal sukar 25%, soal sedang 50%, soal mudah 25% (1 : 2 : 1)

(Zainal Arifin, 2011: 272)

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Rumus untuk mencari tingkat daya pembeda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Distraktor (daya pembeda)

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$B_B = \frac{B_B}{J_A}$ = Banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar.

$P_A = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

(ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar.

Klasifikasi daya pembeda adalah:

D = 0,00 – 0,19 : jelek (*poor*)

D = 0,20 – 0,39 : cukup (*satisfactory*)

D = 0,40 – 0,69 : baik (*good*)

D = 0,70 – 1,00 : baik sekali (*excellent*).

D = negatif : semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2012: 228)

e. Pengecoh

Pola jawaban soal diketahui dengan menghitung banyaknya testee yang memilih tiap opsi yang disediakan. Dengan menghitung pola jawaban soal itulah dapat ditentukan apakah suatu pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh atau distraktor dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% dari pengikut tes. Klasifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Butir Soal Berdasarkan Faktor Pengecoh

Distraktor yang Tidak Berfungsi	Kategori Butir Soal
0	Sangat Baik
1	Baik
2	Cukup
3	Kurang Baik
4	Tidak Baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang dilakukan oleh peneliti atas data yang telah dikumpulkan maka diperoleh hasil penelitian mengenai tingkat validitas empiris kriteria konsistensi internal, reliabilitas, kesukaran soal, daya pembeda, dan pengecoh soal latihan ujian nasional mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 adalah:

Validitas Empiris Kriteria Konsistensi Internal

Tabel 2. Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah (Persentase)
1.	<0,244 (soal tidak valid)	4, 5, 6, 7, 12, 15, 16, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 34, 38, 39, 40	17 (42%)
2.	≥ 0,244	1, 2, 3, 8,	23

	Soal valid/baik)	9, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 20, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37	(58%)
3.	0,81 – 1,00 (sangat tinggi)	-	-
4.	0,61 – 0,80 (tinggi)	-	-
5.	0,41 – 0,60 (cukup)	24, 29, 30, 35	4 (10%)
6.	0,21 – 0,40 (rendah)	1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38	23 (57,5%)
7.	0,00 – 0,20 (sangat rendah)	4, 5, 6, 7, 12, 16, 19, 21, 23, 25, 26, 39, 40	13 (32,5%)

Sumber : Data Primer

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa meskipun sebagian besar soal merupakan soal yang valid, namun tingkat validitas soal masih rendah sehingga secara keseluruhan jika ditinjau dari validitas empiris kriteria konsistensi internalnya, soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 merupakan soal yang kurang baik.

Soal yang memiliki validitas rendah dari analisis peneliti terjadi karena:

- a. Banyaknya soal yang dianggap sukar oleh siswa, yaitu soal dengan tipe penalaran dan perhitungan serta soal

dengan tipe memilih alternatif point dari pernyataan yang sudah ada cenderung membingungkan siswa, misalnya soal nomor 17, 12, 15, 16, dan 21. Karena kesulitan, akhirnya faktor tebakan (*guessing*) banyak berperan.

- b. Pembatasan waktu dalam mengerjakan soal mempengaruhi siswa untuk menjawab soal secara cepat namun tidak tepat.

Reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas keseluruhan adalah 0,546 sehingga dapat dikatakan bahwa soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 memiliki reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel. Dari analisis peneliti, soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah karena :

- a. Jumlah soal yang tidak terlalu banyak. Ada kecenderungan bahwa semakin panjang soal, dalam artian semakin banyak jumlah soal akan lebih tinggi tingkat reliabilitasnya karena semakin banyak soal maka akan semakin banyak sampel yang diukur dan proporsi jawaban yang benar semakin banyak, sehingga faktor tebakan (*guessing*) akan semakin rendah.
- b. Banyaknya soal yang sukar menurut siswa, karena soal yang mudah maupun sukar cenderung menghasilkan tingkat

reliabilitas yang rendah. Hal ini disebabkan antara hasil tes yang mudah dan sukar keduanya berada dalam satu sebaran skor yang terbatas.

Tingkat Kesukaran

Tabel 3. Distribusi Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS MAN Maguwoharjo Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah/Persentase
1.	$P > 0,70$ (mudah)	1, 13, 28, 32, 33	5 (12,5%)
2.	$P = 0,30 - 0,70$ (sedang)	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 17, 18, 20, 22, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 35, 37	21 (52,5%)
3.	$P < 0,30$ (sukar)	4, 12, 14, 15, 16, 19, 21, 23, 26, 34, 36, 38, 39, 40	14 (35%)

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa soal latihan ujian nasional ekonomi-akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 termasuk kategori soal yang cukup baik dilihat dari tingkat kesukaran soal karena sebagian besar soal termasuk kategori sedang dan mendekati perbandingan proporsi soal yang baik, namun agar lebih baik lagi jika 4 butir soal yang sukar dan 1

soal kategori sedang diganti dengan soal yang lebih mudah agar perbandingan antar kategori soal menjadi lebih proporsional yaitu untuk kategori soal sukar : sedang : mudah adalah 1 : 2 : 1.

Soal yang sukar kebanyakan merupakan soal hitungan dan pilihan pernyataan. Untuk soal dengan pilihan pernyataan, dimungkinkan opsi yang disediakan membuat siswa bingung sehingga mengacaukan ingatan.

Daya Pembeda

Tabel 4. Distribusi Soal Latihan Ujian Nasional Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS MAN Maguwaharjo Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah/ Persentase
1.	0,00 – 0,19 (jelek)	5, 6, 7, 12, 16, 19, 21, 23, 25, 38, 39, 40	12 (30%)
2.	0,20 – 0,39 (cukup)	2, 4, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 22, 26, 27, 31, 32, 33, 34, 36	16 (40%)
3.	0,40 – 0,69 (baik)	1, 3, 8, 10, 14, 20, 24, 28, 29, 35, 37	11 (27,5%)
4.	0,70 – 1,00 (baik sekali)	30	1 (2,5%)

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa soal belum

sepenuhnya baik karena hanya 30% soal saja yang benar-benar dapat membedakan kemampuan peserta didik. Masih terdapat 30% soal yang memiliki daya pembeda jelek. Terdapat 4 butir soal yang memiliki koefisien daya beda negatif. Hal itu terjadi karena soal tersebut merupakan soal yang sukar sehingga siswa hanya melakukan *guessing* dalam menjawab. Siswa kelompok atas menebak jawaban yang salah dan siswa kelompok bawah menebak jawaban yang benar sehingga menghasilkan koefisien daya beda negatif.

Pengecoh

Tabel 5. Distribusi Soal Latihan Ujian nasional Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS MAN Maguwaharjo Tahun Ajaran 2012/2013 Berdasarkan Pengecoh

No	Pengecoh	Butir Soal	Jumlah/ Persentase
1	Sangat Baik (0)	3, 11, 12, 16, 21, 25, 26, 34, 36, 38	10 (25%)
2	Baik (1)	2, 4, 5, 6, 15, 17, 20, 24, 27, 29, 31, 35, 37, 40	15 (37,5%)
3	Cukup (2)	7, 9, 10, 13, 14, 18, 30, 32, 33, 39	12 (30%)
4	Kurang Baik (3)	1, 22, 23	3 (7,5%)
5	Tidak Baik (4)	-	-

Sumber: data primer

Dari tabel hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa soal latihan ujian nasional ekonomi-akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 berdasarkan fungsi pengecoh termasuk soal yang baik karena hanya 3 butir soal saja yang memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik yaitu pada soal nomor 1, 22, dan 23. Hal ini harus dipertahankan dan akan lebih baik lagi jika soal yang pengecohnya berfungsi kurang baik diperbaiki sehingga seluruh opsi pengecoh dapat berfungsi baik. Pengecoh pada tiga nomor tersebut kurang berfungsi baik karena opsi yang dimunculkan terlihat cukup mencolok bertolak belakang dengan jawaban yang diinginkan. Misalnya pada soal nomor 1 yang menanyakan masalah pokok ekonomi modern dan memunculkan opsi pengecoh tentang bagaimana membelanjakan uang yang tersedia agar berguna.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang terdiri dari validitas empiris kriteria konsistensi internal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh terhadap soal latihan ujian nasional ekonomi akuntansi kelas XII IPS MAN Maguwoharjo tahun ajaran 2012/2013 maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal tersebut:

1. Dilihat dari segi validitas empiris soal, termasuk soal yang kurang baik karena

tingkat validitasnya masih rendah, yaitu 10% soal termasuk kategori cukup, 57,5% termasuk kategori rendah dan 32,5% termasuk kategori sangat rendah.

Hal ini terjadi karena:

- a. Banyaknya soal yang dianggap sukar oleh siswa, yaitu soal dengan tipe penalaran dan perhitungan serta soal dengan tipe memilih alternatif point dari pernyataan yang sudah ada cenderung membingungkan siswa, misalnya soal nomor 17, 12, 15, 16, dan 21. Karena kesulitan, akhirnya faktor tebakan (*guessing*) banyak berperan.
 - b. Pembatasan waktu dalam mengerjakan soal mempengaruhi siswa untuk menjawab soal secara cepat namun tidak tepat.
2. Dilihat dari segi reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah atau tidak reliabel karena hanya memiliki reliabilitas kurang dari 0,70 yaitu sebesar 0,546. Reliabilitas soal rendah karena :
 - a. Jumlah soal yang tidak terlalu banyak. Ada kecenderungan bahwa semakin panjang soal, dalam artian semakin banyak jumlah soal akan lebih tinggi tingkat reliabilitasnya karena semakin banyak soal maka akan semakin banyak sampel yang diukur dan proporsi jawaban yang benar semakin banyak, sehingga

- faktor tebakan (*guessing*) akan semakin rendah.
- b. Banyaknya soal yang sukar menurut siswa, karena soal yang mudah maupun sukar cenderung menghasilkan tingkat reliabilitas yang rendah. Hal ini disebabkan antara hasil tes yang mudah dan sukar keduanya berada dalam satu sebaran skor yang terbatas.
3. Dilihat dari segi tingkat kesukaran, termasuk soal yang cukup baik karena 21 butir (52,5%) termasuk dalam kategori sedang (soal yang baik adalah soal yang memiliki indeks 0,30 – 0,70 yang termasuk dalam kategori sedang). Untuk soal yang termasuk kategori sukar kebanyakan merupakan soal hitungan dan pilihan pernyataan. Untuk soal dengan pilihan pernyataan, dimungkinkan opsi yang disediakan justru membuat siswa bingung dalam memilih dan mengacaukan ingatan.
4. Dilihat dari segi daya pembeda, termasuk soal yang cukup baik karena 1 butir (2,5%) termasuk kategori baik sekali, 11 butir (27,5%) termasuk baik, dan 16 butir (40%) termasuk kategori cukup. Untuk soal yang berdaya beda negatif terjadi karena soal tersebut merupakan soal yang sukar sehingga siswa hanya melakukan *guessing* dalam menjawab soal. Ternyata siswa dalam kelompok atas memilih jawaban yang salah sedangkan siswa kelompok bawah memilih jawaban yang benar.
5. Dilihat dari faktor pengecoh, termasuk soal yang baik karena 10 butir (25%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 15 butir (37,5%) berfungsi baik dan 12 butir (30%) berfungsi cukup. Untuk 3 nomor yang pengecohnya berfungsi kurang baik terjadi karena opsi yang dimunculkan terlihat cukup mencolok bertolak belakang dengan jawaban yang diinginkan. Misalnya pada soal nomor 1 yang menanyakan masalah pokok ekonomi modern dan memunculkan opsi pengecoh tentang bagaimana membelanjakan uang yang tersedia agar berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik,*

Prosedur. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya